

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penekuran, pengolahan data, interpretasi dan pembahasan yang telah dilakukan. Maka kesimpulan yang dapat dirumuskan dapat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Metode *Very Low Frequency – Electromagnetic* dapat digunakan untuk mengidentifikasi zona rekahan yang berada di daerah Gunung Anyar Tengah Surabaya tepatnya di daerah terjadinya semburan lumpur.
2. Zona patahan yang dapat diprediksi yaitu terdapat pada lintasan 1, 2 dan 3 dengan profil jarak 10 meter pada masing-masing lintasan. Dan zona kedua terdapat pada profil jarak 70, 80 dan 80 meter berurutan dari lintasan satu. Sedangkan pada lintasan 4,5 dan 6 terdapat satu zona patahan. Namun terjadi pemisahan menjadi dua titik pada lintasan lima dan mengerucut kembali pada lintasan 6.
3. Pusat semburan lumpur yang masih aktif diprediksikan berada pada profil jarak 20 sampai 30 meter dan 40 sampai 50 meter pada lintasan 5 dengan kedalaman berkisar 5 sampai 10 meter.
4. Karakteristik zona patahan yang berada pada daerah penelitian yaitu mempunyai konduktifitas tinggi dan terjadi penunjaman kebawah terhadap permukaan tanah. Nilai konduktifitas yang tinggi disebabkan karena zona patahan yang tersaturasi fluida.

6.2 Saran

1. Untuk memperoleh hasil penggambaran struktur bawah permukaan yang lebih *detail*, maka jarak tiap titik pengukuran harus diperkecil lagi. Sehingga data yang diperoleh lebih kompleks dan dapat menjangkau tiap lapisan yang berada di bawah permukaan.

2. Dalam tahap interpretasi akan lebih baik jika ada data pembandingan sebagai acuan adanya patahan pada daerah penelitian.
3. Dalam pembuatan peta bawah permukaan dapat dikembangkan dengan membuat koordinat tiap titik pengukuran. Sehingga nantinya dapat diketahui dengan pasti letak patahan dan arahnya.
4. Saat dilakukan pengambilan data di lapangan, diharapkan harus memilih waktu yang tepat seperti pagi hari dimana suhu dan cuaca di lapangan yang tidak begitu terik. Karena ditakutkan ketika cuaca panas akan mempengaruhi data pengukuran akibat adanya badai elektromagnetik.